

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Intisari	xi
Abstract.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	2
1.3 Manfaat Penelitian	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Tanaman Cabai.....	3
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Cabai	3
2.3 Kutu Kebul (<i>Bemisia tabaci</i>)	4
2.4 Morfologi Kutu Kebul (<i>Bemisia tabaci</i>)	6
2.4.1 Telur	6
2.4.2 Nimfa	6
2.4.3 Imago	7
2.5 Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai	7
2.6 Waktu Kritis	9
III.HIPOTESIS	10
IV.METODE PENELITIAN.....	11
4.1 Waktu dan Tempat	11
4.2 Alat dan Bahan	11

4.3 Pelaksanaan Penelitian	11
4.3.1 Penentuan Lokasi Pengamatan	11
4.3.2 Pengamatan Intensitas dan Insidensi Penyakit Kuning	11
4.3.3 Penghitungan Populasi Kutu Kebul (<i>Bemisia tabaci</i>)	13
4.3.4 Pengukuran Suhu dan Kelembaban	13
4.3.5 Pengamatan Gulma di Sekitar Pertanaman Cabai	13
4.3.6 Perhitungan Hasil Panen	13
4.3.7 Analisis Data	13
4.3.7.1 Analisis Regresi Linier	13
4.3.7.2 Uji t-Test Independent	14
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
5.1 Varietas Tanaman Cabai	15
5.1.1 Cabai Keriting TM999	15
5.1.2 Cabai Keriting Kastilo	15
5.2 Populasi Kutu Kebul (<i>Bemisia tabaci</i> Genn.)	16
5.3 Pengaruh Suhu pada Populasi <i>B. tabaci</i> Genn.	19
5.4 Gejala Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai	20
5.5 Insidensi dan Intensitas Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai Keriting	22
5.6 Gulma di sekitar pertanaman cabai	27
5.7 Hasil Panen	29
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1 Kesimpulan	31
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1 Kriteria gejala penyakit kuning.	12
Tabel 4. 2 Kriteria ketahanan tanaman terhadap penyakit kuning.	13
Tabel 4. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi	14
Tabel 5. 1 Nilai <i>P-value</i> Rerata Populasi <i>B. tabaci</i>	19
Tabel 5. 2 Gulma di Sekitar Pertanaman Cabai	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus hidup <i>Bemisia tabaci</i> Genn.	6
Gambar 5.1 Populasi <i>B. tabaci</i> (ekor/tanaman).....	16
Gambar 5.2 Grafik hubungan antara populasi <i>B. tabaci</i> dengan insidensi penyakit kuning pada tanaman cabai tidak bergejala (a) Varietas Kastilo F1 dan (b) TM999.	24
Gambar 5.3 Grafik Intensitas Penyakit Kuning dengan Populasi <i>B. tabaci</i> pada Tanaman Cabai Varietas (a) Kastilo F1 tidak bergejala, (b) Kastilo F1 bergejala, (c) TM999 tidak bergejala, dan (d) TM999 bergejala	26
Gambar 5.4 Hasil Panen Tanaman Cabai Dua Varietas Kastilo F1 dan TM999 pada Dua Kejadian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Gejala Penyakit Kuning Pada Pengamatan 4 (51 HST)	36
Lampiran 2. Gulma di Pertanaman Cabai	37
Lampiran 3. Gejala Penyakit Kuning pada Pengamatan 7 (72 HST) (Varietas Kastilo F1)	37
Lampiran 4 Gejala Penyakit Kuning pada Tanaman Cabai (Varietas TM99)	38